

PERAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN KODE ETIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

Khoerun Nida¹, Eva Davista², Resti Nurgumelar³, Tatu maesaroh⁴

^{1,2,3,4}STKIP Syekh Mansur

Surel: khoerunnida51@gmail.com¹, evadavista1004@gmail.com²,
restinurgumelar234@gmail.com³, ptkpandeglanggmail.com⁴.

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 12-03-2025
Perbaikan: 24-03-2025
Diterima: 01-04-2025

Kata Kunci:

Psikologi Pendidikan, Kode Etik, Kualitas Pendidikan

Corresponding Author:

Khoerun Nida dkk.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik dapat membentuk generasi yang cerdas, berakhlak mulia dan mampu bersaing di era global. Guru yang kompeten memegang peranan kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Psikologi pendidikan dan kode etik guru memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi guru. Psikologi pendidikan membantu guru memahami kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan memahami prinsip-prinsip psikologi pendidikan, guru dapat menciptakan lingkungan belajar kondusif, memotivasi siswa, dan meningkatkan hasil belajar. Kode etik guru memastikan bahwa guru menjalankan tugasnya dengan profesional dan bertanggung jawab. Kode etik guru juga membantu guru memahami batas-batas etis dalam menjalankan tugasnya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi guru. Metode penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

© 2025 Serumpun Mengajar: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Pendidikan berarti pengembangan diri manusia yang tidak hanya cerdas namun juga berkualitas reliagiusnya dan skillnya hingga bisa bermanfaat untuk bangsa dan negara (Retna ningsih & Khairiyah, 2022). Melalui pendidikan akan mampu meningkatkan kualitas agar menjadi lebih produktif dan membentuk sikap menjadi lebih baik maupun terarah, serta mampu mengatasi tuntutan dan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing individu (Febriani et al., 2023). Psikologi

pendidikan Menurut Magdalena, I. (2021) Psikologi pendidikan adalah pengetahuan kependidikan yang didasarkan atas hasil-hasil temuan riset psikologi, hasil-hasil riset tersebut kemudian di rumuskan sehingga menjadi konsep-konsep, teori-teori, metode-metode, serta strategi yang utuh. Peserta didik sebagai audiens utama dalam dunia pendidikan perlu dikaji lebih dalam mengenai kebutuhan dan kesanggupannya. Psikologi sebagai bidang yang mengkaji mengenai

mental manusia secara umum, dalam konsentrasi psikologi pendidikan juga mengkaji tentang perkembangan dan kebutuhan pembelajaran peserta didik, serta efektivitas manajemen instansi pendidikan, sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh terkait pelaksanaan proses pembelajaran dalam suatu instansi pendidikan (Pallima, 2020). Hasil kajian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun alternatif solusi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, tenaga pendidik, dan pengelola pendidikan di suatu instansi pendidikan.

Penerapan psikologi pendidikan yang tepat dapat membantu meminimalisir persoalan pendidikan di Indonesia, paling tidak mengupayakan kualitas out put atau lulusan hasil pendidikan yang cerdas dalam bidang mereka masing-masing di sertai karakter manusia Indonesia sebagaimana tertuang dalam tujuan pendidikan Nasional (Ekanigtyas,2022).

Kegunaan dari psikologi pendidikan agar membantu dalam hal memahami karakter peserta didik. Jika guru mampu dalam memahami karakter dari peserta didik tersebut maka pembelajaran akan terlaksana secara maksimal dan optimal pada proses pembelajaran. Sehingga perlunya guru dalam memiliki pengetahuan akan hal yang berkenan dengan psikologi pendidikan sehingga dapat digunakan pada pembentukan dari karakter peserta didik tersebut. Pendidikan akan berjalan efektif apabila

pendidikan tersebut memenuhi dari kebutuhan pada psikologi seorang anak tersebut (Devianti & sari, 2020)

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik dapat membentuk generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Guru yang memegang peranan kunci dalam proses pendidikan, karena mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajar, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa. Oleh karena itu kompetensi guru menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Guru yang kompeten tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memahami dan mengelola proses belajar siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Selain itu, kode etik juga menjadi landasan moral bagi guru dalam menjalankan tugasnya, sehingga mereka dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa.

Dalam artikel ini kita akan membahas tentang peran psikologi pendidikan dan kode etik dalam meningkatkan Kompetensi guru dan kualitas pendidikan. Kita akan mengeksplorasi bagaimana psikologi pendidikan dapat membantu guru memahami proses belajar siswa, serta bagaimana kode etik guru dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, kita dapat memahami

bagaimana guru yang kompeten dapat meningkatkan kualitas pendidikan kualitas pendidikan dan membentuk generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada artikel ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut (Adlini et al., 2020). Teknik pengumpulan data menggunakan cara mencari sumber dan mengkontribusi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal, dan risetriset yang suda pernah dilakukan (Haryono,2023). Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagaasannya (Mawarni et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran psikologi pendidikan

Psikologi dimaknai sebagai ilmu tentang jiwa. Hal ini didasari pada makna harfiah dari kata psikologi itu sendiri. Istilah psikologi berasal dari bahasa Yunani kuno yang terdiri dari dua suku kata, yaitu *psyche* yang berarti jiwa, dan *logos* yang berarti ilmu. Maka secara harfiah, psikologi dapat dimaknai sebagai ilmu tentang jiwa. Namun jiwa merupakan sebuah objek kajian abstrak, yang sulit untuk dideskripsikan secara objektif, dan tidak dapat diamati dan diukur secara

ilmiah. Para ilmuwan psikologi kemudian berupaya untuk mendefinisikan psikologi sebagai ilmu jiwa menjadi sebuah definisi definisi yang lebih saintifik, lebih objektif dan ilmiah. (Suharto,2023)

Psikologi pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi guru. Psikologi pendidikan membantu guru memahami bagaimana siswa belajar, bagaimana memotivasi siswa, dan bagaimana mengelola kelas dengan efektif (Ormord, 2020). Dengan memahami prinsip-prinsip psikologi pendidikan, guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh National Education Association (NEA) guru memahami psikologi pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengurangi kesenjangan pendidikan (NEA,2022). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami psikologi pendidikan dan mengaplikasikannya dalam praktik pembelajaran.

Kode etik guru

Menurut UUD nomor 8 tahun 1974 tentang pokok kepegawain, dari pasal 28 dapat disimpulkan bahwa kode etik merupakan pedoman sikap, tingkah laku, dan perbuatan dalam melaksanakan tugas dan dalam hidup sehari-hari. Selain itu, berdasarkan pidato ketua umum PGRI Kongres pendidikan XIII disimpulkan bahwa kode etik guru Indonesia terdiri dari 2 unsur pokok, yaitu sebagai pedoman tingkah laku.

Tujuan mengadakan kode etik adalah:

- a) Untuk menjunjung tinggi martabat.
- b) Untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggotanya.
- c) Untuk meningkatkan pengabdian para anggota profesi.
- d) Untuk meningkatkan mutu profesi.
- e) Untuk meningkatkan mutu organisasi profesi (R. Hermawan S, 1979).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen , disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kode etik guru merupakan seperangkat prinsip yang mengatur perilaku guru dalam melaksanakan tugasnya. Kode etik guru bertujuan untuk memastikan bahwa guru menjalankan tugasnya dengan profesional dan bertanggung jawab (Ikatan Guru Indonesia,2020). Dengan mematuhi kode etik guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut penelitian yang dilakukan UNESCO, kode etik guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memastikan bahwa guru menjalankan tugasnya dengan profesional dan bertanggung jawab (UNESCO,2023). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami dan melaksanakan tugasnya.

Meningkatkan kualitas pendidikan

Psikologi pendidikan memainkan peran penting dalam membantu guru memahami proses belajar siswa dan menembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Dengan memahami psikologi pendidikan, guru dapat meningkatkan kompetensi mereka dan memberikan pendidikan yang berkualitas (Syah,2022).

Kode etik juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kode etik guru meliputi beberapa prinsip, antara lain komitmen terhadap pendidikan, integritas dan etika, menghargai keaneka ragaman, dan mengembangkan hubungan baik dengan siswa dan rekan kerja (Kemendikbud,2020). Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, guru perlu meningkatkan kompetensinya dengan memahami psikologi pendidikan dan kode etik. Selain itu, pemerintah dan lembaga pendidikan perlu mendukung guru dengan menyediakan pelatihan dan sumber daya yang memadai. Menurut penelitian yang dilakukan oleh organisation of economic co-operation and development (OECD,2022). Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk mendukung guru dalam meningkatkan kompetensinya.

SIMPULAN

Guru yang kompeten memegang peranan kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memahami psikologi pendidikan dan mematuhi kode etik, guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan

meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penting guru untuk meningkatkan kompetensinya dan bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk mendukung guru dalam meningkatkan kompetensinya. Psikologi pendidikan dan kode etik guru merupakan dua aspek penting yang harus dipahami dan diImplementasikan oleh guru dalam menjalankan tugasnya. Psikologi pendidikan juga berkontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemahaman mendalam tentang peserta didik dalam proses belajar. Kode etik pendidikan menjadi landasan moral profesional bagi pendidik dalam menjalankan tugasnya kombinasi keduanya menjadi kunci utama dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, ber etika, dan berdaya saing. Beberapa hal yang dapat penulis sarankan (1) Guru harus terus meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional, (2) Guru harus memahami dan mengImplementasikan psikologi pendidikan dalam proses belajar pembelajaran, (3) Guru harus memahami dan mengImplementasikan kode etik guru dalam menjalankan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Devianti, R., & Sari, S. L. (2020). Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(1), 21–36.

Desilawati, D., & Jadidah, I. T. (2024). Perkembangan Pembelajaran IPS Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Indo-*

MathEdu Intellectuals Journal, 5(1), 717–725.

- Ekaningtyas, N. L. D. (2022). Psikologi Dalam Dunia Pendidikan. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(01), 29–38.
- Febriani, A., Azizah, Y., Satria, N., & Setiawati, M. (2023). Strategi Guru Terhadap Pendidikan Kritis Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 331–339.
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif DiPerguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).
- Ikatan Guru Indonesia. (2020). Kode Etik Guru Indonesia.
- Magdalena, Ina, et al. Psikologi pendidikan sekolah dasar. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Mawarni, I., Rahmawati, A., Salsabilah, S. P.
- National Education Association. (2022). *Understanding the Science of Learning*.
- Ormrod, J. E. (2020). *Educational psychology: Developing learners*. Pearson.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2022). *Investing in Teachers and Teaching*.
- Pallima, N. (2020). Implikasi Metode Diskusi dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Alkhairaat Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. IAIN Palu.
- Retnaningsih, L. E., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 143–158

Suharto, D. (2023). Peranan Psikologi Pendidikan dalam Teknologi Pendidikan. Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation, 1(01), 22–33.

UNESCO. (2023). Teaching Profession and Ethics.